

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Uji F yang telah dilakukan maka dapat diperoleh bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, dan IRR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi Biaya pada Bank Pembangunan Daerah di Kalimantan. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, dan IRR tersebut adalah 63,9 persen yang disebabkan oleh variabel bebas secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 36,1 persen disebabkan variabel-variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, dan IRR secara simultan terhadap Efisiensi Biaya pada Bank-Bank Pembangunan Daerah di Kalimantan dinyatakan diterima.
2. Variabel LDR secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Efisiensi Biaya dan berkontribusi sebesar 0,10 persen terhadap perubahan Efisiensi Biaya. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap Efisiensi Biaya ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Efisiensi Biaya dan berkontribusi sebesar 2,89 persen terhadap perubahan Efisiensi Biaya. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan IPR berpengaruh positif signifikan terhadap Efisiensi Biaya ditolak.

4. Variabel APB secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Efisiensi Biaya dan berkontribusi sebesar 11,63 persen terhadap perubahan Efisiensi Biaya. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan APB berpengaruh negatif signifikan terhadap Efisiensi Biaya ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Efisiensi Biaya dan berkontribusi sebesar 1,00 persen terhadap perubahan Efisiensi Biaya. Sehingga hipotesis kelima yang menyatakan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap Efisiensi Biaya ditolak.
6. Variabel PPAP secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Efisiensi Biaya dan berkontribusi sebesar 14,67 persen terhadap perubahan Efisiensi Biaya. Sehingga hipotesis keenam yang menyatakan PPAP berpengaruh negatif signifikan terhadap Efisiensi Biaya ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Efisiensi Biaya dan berkontribusi sebesar 0,79 persen terhadap perubahan Efisiensi Biaya. Sehingga hipotesis ketujuh yang menyatakan IRR berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Biaya ditolak.
8. PPAP merupakan variabel bebas yang paling dominan yang memberikan kontribusi sebesar 14,67 persen terhadap perubahan Efisiensi Biaya pada Bank-Bank Pembangunan Daerah di Kalimantan mulai triwulan satu tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2011.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan-keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan selama empat tahun yaitu yang dimulai dari triwulan satu tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2011.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, meliputi LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, dan IRR.
3. Variabel IPR masih belum jelas apakah relevan jika digunakan dalam penelitian ini. Karena minimnya penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan pada penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian diantaranya :

1. Untuk bank yang diteliti
 - a. Bagi Bank-Bank Pembangunan Daerah di Kalimantan sudah memiliki posisi efisiensi biaya yang baik pada tahun 2008, akan tetapi pada setiap tahun berikutnya mengalami penurunan. Diharapkan BPD di Kalimantan khususnya BPD Kalimantan Selatan dan BPD Kalimantan Barat yang mengalami penurunan efisiensi biaya yang cukup besar, untuk melakukan peningkatan efisiensi biaya dengan mengurangi biaya-biaya sehingga peningkatan kredit lebih besar dari peningkatan biaya-biaya yang terjadi.

b. BPD di Kalimantan memiliki jumlah LDR yang sangat kecil. Hal ini disebabkan karena penyaluran kredit sangat rendah. Terutama BPD Kalimantan Selatan yang memiliki jumlah LDR lebih kecil dari ketiga BPD lainnya. Diharapkan untuk semua BPD di Kalimantan lebih meningkatkan aktivitas penyaluran kredit agar lebih besar sehingga efisiensi biaya dapat lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan serta menambah variabel bebas atau lebih variatif untuk pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan hasil perhitungan rasio dari masing-masing variabel bebas yang nantinya berpengaruh terhadap variabel tergantung, supaya hasil yang diperoleh lebih akurat atau kebenaran atas penelitian lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Angga Atmawardhana. 2006. *Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang Memiliki Unit Usaha Syariah di Indonesia, setelah pemberlakuan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Pendekatan Data Envelopment Analysis)*, Skripsi Sarjana (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Coelli, Tim., Estache, Antonio., Perelman, Sergio., & Trujillo, Lourdes. (2003). A Primer on Efficiency Measurement for Utilities and Transport Regulators. *WBI Development Studies*, February 2003.
- Djavarwanto dan Pangestu Subagyo. 2009. *Statistik Induktif*. BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Edy Hartono. 2009. *Analisis Efisiensi Biaya Industri Perbankan Indonesia Dengan Menggunakan Metode Parametrik Stochastic Frontier Analysis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Fees, Reeve, Warren. 2005. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Hadad, Muliaman D. dkk. 2003. *Analisis Parametrik Untuk Efisiensi Perbankan Indonesia*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Han Brojo Suchahyo. 2011. Pengaruh Rasio LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR dan FBIR. Terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Bandung.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Cetakan keempat. PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005 tentang Kualitas Aktiva Bank Umum.

Rachmah Mayadah. 2011. Pengaruh LDR, IPR, NPL, PPAP, IRR, PDN, dan FBIR Terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas, Surabaya.

Rujukan dari Internet berupa Website (www.bankbpdkalsel.co.id/bpd).

Rujukan dari Internet berupa Website (www.bankaltim.co.id).

Rujukan dari Internet berupa Website (id.wikipedia.org/wiki/Bank_Kalteng).

Rujukan dari Internet berupa Website (www.bankkalbar.co.id).

Siti Astiyah dan Jardine A. Husman. 2006. "Fungsi Intermediasi Dalam Efisiensi Perbankan di Indonesia: Deviasi Fungsi Provit", *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Volume 8, No. 4, Hal 529-543. Bank Indonesia, Jakarta.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/10/DPNP/2005 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan pada Bank Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan sebagaimana merupakan perubahan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan.

Veithzal Rivai, dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.